

## ABSTRAK

**Nuraeni Bahri, Nim:105261155220** *judul skripsi: Pandangan Tokoh Masyarakat Islam Tentang Ziarah Kubur Sebelum dan Sesudah Pernikahan (Studi Kasus di Desa Sapanang) Perspektif Hukum Islam.* iPembimbing I: Dr. A. Satrianingsih dan Pembimbing II: St. Risnawati Basri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya tradisi ziarah kubur sebelum dan sesudah pernikahan di desa sapanang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Apa yang melatar belakangi terjadinya ziarah kubur sebelum dan sesudah pernikahan di desa sapanang kabupaten pangkajene dan kepulauan, 2) Bagaimana pandangan tokoh masyarakat Islam tentang ziarah kubur sebelum dan sesudah pernikahan di desa sapanang kabupaten pangkajene dan kepulauan.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini data maupun informasi bersumber dari desa Sapanang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Data primer dikumpulkan melalui metode wawancara, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan studi dokumen dan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data yang diperoleh kemudian diseleksi, dianalisa, dan kemudian disusun dalam sebuah skripsi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Latar belakang terjadinya ziarah kubur sebelum dan sesudah pernikahan di desa Sapanang ini ialah *Urf'* yaitu sebuah kebiasaan yang turun temurun dari nenek moyang yang masih senantiasa dikerjakan oleh masyarakat Sapanang yang bertujuan untuk berziarah atau berkunjung di makam nenek moyang maupun keluarga, mengirim doa sekaligus meminta izin atau restu kepada keluarga yang telah meninggal dunia bahwa kedua mempelai akan melangsungkan atau bahkan telah melangsungkan pernikahan. 2) Pandangan para tokoh masyarakat Islam di desa Sapanang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang ziarah kubur sebelum dan sesudah pernikahan menurut *Urf'* yaitu diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan syari'at.

**Kata Kunci: Tradisi, Ziarah Kubur, Pandangan Tokoh Islam.**

## ABSTRACT

**Nuraeni Bahri, Nim:105261155220** *thesis title: Islamic Community Leaders' Views on Grave Pilgrimage Before and After Marriage (Case Study in Sapanang) Islamic Legal Perspective.* i Supervisor I: Dr. A. Satrianingsih and Supervisor II: St. Risnawati Basri.

This research was motivated by the tradition of grave pilgrimage before and after marriage in Sapanang village. This study aims to find out, 1) What is the background of the grave pilgrimage before and after the wedding in Sapanang Village, Pangkajene Regency and Islands, 2) How Islamic community leaders view the grave pilgrimage before and after the wedding in Sapanang Village, Pangkajene Regency and Islands.

The type of research that the author conducts is qualitative field research that aims to describe precisely the characteristics of an individual, the state in a society. In this case, data and information are sourced from Sapanang village, Pangkajene Regency and Islands. Primary data is collected through the interview method, while secondary data is collected by studying documents and literature relevant to the problem to be studied. The data obtained is then selected, analyzed, and then compiled in a thesis.

The results of this study are 1) The background of the grave pilgrimage before and after the wedding in Sapanang village is *Urf'* which is a custom passed down from our ancestors which is still always done by the Sapanang community which aims to make a pilgrimage or visit the graves of our ancestors and family, send prayers as well as ask permission or blessings to the family who have died that the bride and groom will carry out or It has even held a wedding. 2) The views of Islamic community leaders in Sapanang village, Pangkajene Regency and Islands regarding grave pilgrimages before and after marriage according to *Urf'* are permissible as long as they do not contradict the *Shari'a*.

**Keywords: tradition, grave pilgrimage, views of Islamic figures.**